

## ABSTRAK

Nurul Fajariyah, 2021, *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Siswa Kelas X IPA 6 MAN 2 Pamekasan Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Aflahah, M.Pd.

**Kata Kunci: Peningkatan Keterampilan Berbicara, Model Pembelajaran Jigsaw**

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan berbahasa, berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk diperhatikan. Setiap hari siswa dihadapkan dengan kegiatan berbicara, dan melakukan aktivitas berbicara. Akan tetapi, fakta di lapangan menyatakan bahwa kompetensi pembelajaran keterampilan berbicara siswa yang terjadi di kelas X MAN 2 Pamekasan khususnya pada siswa kelas X IPA 6 masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan dengan subjek penelitian siswa kelas X IPA 6 yang mempunyai absen ganjil berjumlah 18 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja/kinerja, lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif untuk mencari nilai rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, model pembelajaran Jigsaw mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X IPA 6 MAN 2 Pamekasan. *Kedua*, peningkatan ini ditunjukkan oleh hasil yang diperoleh siswa dimulai dari siklus I hingga pada siklus II. Pada siklus I, hasil yang diperoleh siswa sebesar 63,65, hasil tersebut masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu kekurangan tersebut harus diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat sebesar 16,03, sehingga menjadi 79,68. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat dan telah mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, yaitu 75.